

**Latar Belakang :** Masalah kesehatan lebih banyak terjadi di komunitas dan dokter layanan primer sebagai tulang punggung layanan kesehatan dituntut untuk memberikan layanan kesehatan yang berkualitas. Hal ini dibutuhkan ketrampilan komunikasi efektif (komunikasi berpusat pada pasien) bagi seorang dokter layanan primer. Ketrampilan komunikasi ini bukan hanya terlatih melalui dari sebuah pengalaman namun lebih baik apabila diajarkan secara *experiential learning*. Dimana perlu bagi seorang mahasiswa kedokteran sejak awal terpapar komunitas untuk lebih meningkatkan ketrampilan komunikasi.

**Tujuan :** Untuk mengetahui kemampuan komunikasi di komunitas oleh mahasiswa kedokteran setelah terpapar pembelajaran di komunitas.

**Metode :** Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif (tendensi sentral) dan kualitatif (induktif), menggunakan rancangan *random sampling* pada 200 buku log mahasiswa ICP menjadi 54 buku *log* mahasiswa ICP Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada yang telah mewakili dari 27 kelompok yang ada.

**Hasil Penelitian :** Didapatkan 16 refleksi mahasiswa dalam buku *log* mahasiswa ICP yang menggambarkan kemampuan sambung rasa yang terdiri dari sembilan refleksi kemampuan terbatas pada sekedar pengenalan dan tujuh refleksi bina hubungan saling percaya sampai empati. Hasil refleksi kemampuan komunikasi sampai melakukan penggalan masalah bersama masyarakat adalah sepuluh dan sembilan refleksi kemampuan pengambilan keputusan bersama masyarakat.

**Simpulan dan Saran :** Masih belum tercapainya tujuan pembelajaran ketrampilan komunikasi pada mahasiswa kedokteran di komunitas. Bagi institusi perlu lebih memfasilitasi implementasi pembelajaran di komunitas dalam hal mengaplikasikan ketrampilan komunikasi yang telah didapat di *skills lab*. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan melakukan observasi langsung terhadap mahasiswa dan dosen selama kegiatan di komunitas.

**Kata Kunci :** dokter layanan primer, pembelajaran di komunitas, komunikasi

**Background:** The majority of health problems occur within communities, and primary care physicians are the backbone of their healthcare, and are entrusted with the responsibility to provide high quality healthcare. This arises the need for effective communication skills that are person-centred. Communication skills are not only trained through working experience, but also through experiential learning. It is important for medical students to be exposed to communities early on through their education in order to enhance their communication skills.

**Objective:** The purpose of this study was to identify communication abilities of medical students in the community following a community based learning programme.

**Method:** This study was a descriptive research with quantitative (central tendency) and qualitative (inductive) approach, assessing 54 student log books that have been selected randomly from 200 log books of medical students in the Faculty of Medicine, Universitas Gadjah Mada which represents all 27 student groups of the programme.

**Result:** there were 16 student reflections in student logbooks that depicted the ability to initiate communication, nine of them were of limited ability to the point of the ability to introduce oneself, seven of them depicted their ability to form a trusted relationship and empathy. Reflection on communications skills resulted in ten students performing detection of problem together with the community, and nine students reflecting on their ability to perform shared decision making with the community.

**Conclusion:** The purpose of learning communication skills on medical student in community still not achieved. It is beneficial for institutions to further facilitate the implementation of learning within the community to apply the skills that have been taught in the skills lab. Further research is needed for direct observation of students and tutors during community based learning.

**Keywords:** primary care, community based learning, communication